

SKRIPSI

**BUDAYA LINGKO SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM MEWUJUDKAN
KEADILAN PEMBAGIAN TANAH DI DESA PAANLELENG KECAMATAN
KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

*Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan*



DISUSUN OLEH:

YOSEF RISALDO

411 16 006

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2020



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831 - 94

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Rabu Tanggal 26 Agustus 2020*, Pukul *10.00 WITA*, telah diadakan Ujian Berjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Yosef Rivaldo
No. Registrasi : 411 16 006
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : "BUDAYA LINGKO SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM MEWUJUDKAN KEADILAN PEMBAGIAN TANAH DI DESA PAANLELENG KECAMATAN KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR "

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
2. Sekretaris : Apolonaris Gai, S.IP., M.Si
3. Penguji Materi I : P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
4. Penguji Materi II : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
5. Penguji Materi III : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
6. Pembimbing I : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
7. Pembimbing II : Apolonaris Gai, S.IP., M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 94
Penguji II = 84
Penguji III = 83
Lulus dengan Nilai = A- / 87 (DELAPAN PULUH TUJUH)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :

Hasil Ujian Ulang

Mengesahkan :

Dekan,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 26 Agustus 2020

Ketua Tim Penguji,

DRS. RODRIQUES SERVATIUS, M.Si

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, 2020


**Budaya Lingko Sebagai Modal Sosial dalam Mewujudkan Keadilan Pembagian
Tanah Di Desa Paanleleng Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur**

Diajukan oleh:

**Yosef Risaldo
411 16 006**

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Drs. Rodriques Servatius, M.Si

Pembimbing II



Apolonaris Gal, S.IP, M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang




DRS. Marianus Kleden, M.Si

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Risaldo
No. Registrasi : 411 16 006
Jurusan/ Fakultas : Ilmu Pemerintahan/ Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Katolik Widya Mandira Kupang

Dengan ini saya mengatakan bahwa, skripsi yang berjudul:

**“BUDAYA LINGKO SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM MEWUJUDKAN
KEADILAN PEMBAGIAN TANAH DI DESA PAANLELENG KECAMATAN
KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR”**

Adalah benar karya sendiri yang dibimbing oleh Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Apolonaris Gai, S.IP., M.Si, selaku pembimbing II.

Demikian pernyataan orisinalitas ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Kupang, 2020

Yang membuat pernyataan,



411 16 006

MOTO

*“SERAKANLAH TINDAKANMU KEPADA TUHAN, MAKA
TERLAKSANALAH SEMUA RENCANAMU”*

(Amsal 16:3)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur dan terima kasih
yang mendalam, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku yang kukasihi dan kucintai, bapak Blasius Japi dan Mama Anastasia Paus yang telah melahirkan saya yang dengan sepenuh hati menjaga, membimbing, dan membesarkan saya. Skripsi adalah persembahan sederhana dari saya atas jeri payah, pengorbanan kalian untuk mengantarkan saya menjadi seorang sarjana.
2. Kepada kakak dan adikku tercinta, kakak Hendra Angelus dan kakak Yuliana Anjelus, dan Adik Yunarius Arcithan Baru dan Helena Tasija, yang selalu mendukung proses studi saya dari awal sampai akhir. Hanya kado sederhana ini yang bisa kupersembahkan kepada kalian, dan maaf jika saya belum menjadi seorang adik dan kakak yang baik untuk kalian.
3. Yang kukenang selalu Almamaterku tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, penyertaan, bimbingan dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Budaya Lingko Sebagai Modal Sosial Dalam Mewujudkan Keadilan Pembagian Tanah Di Desa Paanleleng Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan pada program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Mereka senantiasa memberikan bantuan moral maupun moril sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Tentunya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami berbagai tantangan, hambatan dan kendala yang mana penulis sendiri harus tetap tegar melewati semuanya itu. Dan berkat petunjuk dan arahan dari pembimbing serta masukan dari teman-teman, maka dengan rasa syukur yang mendalam, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Untuk itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pater Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan dan wakil dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Sekertaris Program Studi Ilmu Pemerintahan.
4. Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku pembimbing I dan Apolonaris Gai, S.IP.,M.Si selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
5. P.Dr. Gregorius Neonbasu,SVD selaku pembahas/penguji I dan Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku pembahas/penguji II yang telah memberikan arahan dan saran konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku penasehat akademik yang telah membimbing penulis dari awal semester hingga akhir semester perkuliahan.
7. Bapak ibu dosen pengajar pada Program Studi Ilmu Pemerintahan.
8. Ibu kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik bersama seluruh staf yang selalu dengan setia memberikan pelayanan administrasi, khususnya Ibu Dian yang melayani urusan administrasi Program Studi Ilmu Pemerintahan.

9. Pemerintah Desa Paanleleng Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur yang telah meluangkan waktu dan memberikan data-data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
10. Warga Desa Paanleleng Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
11. Untuk para sahabat tercinta: Kristoforus Taut, Oswaldus Jehadut, Rian Dula, Apolonaris Aro, Damasus Nggadi, Melita Sartika, Anjela Karlin Gandur, Andre Sunis, dan untuk teman-teman seperjuangan IPM 16 yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan memberi dukungan moral maupun moril kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta untuk semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terlepas dari pada itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan usul dan saran yang bersifat membangun demi hasil yang lebih baik lagi. Besar harapan dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pemerintahan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Berita Acara.....	ii
Lembaran Pengesahan.....	iii
Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Bagan.....	xv
Abstrak.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teoritis.....	8
2.2.2 Modal Sosial.....	8

2.2.1.1 Pengertian Modal Sosial.....	8
2.2.1.2 Bentuk bentuk Modal Sosial.....	15
2.2.1.3 Unsur unsur Modal Sosial.....	16
2.2.1.4 Fungsi Modal Sosial.....	17
2.2.1.5 Perubahan Modal Sosial.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	19
3.2 Teknik Penentuan Informan.....	19
3.3 Operasionalisasi Variabel.....	20
3.4 Jenis dan Teknik Pengolahan Data.....	22
3.4.1 Jenis Data.....	22
3.4.2 Teknik Pengolahan Data.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN DAN OBYEK PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	25
4.1.1 Sejarah dan pembentukan Desa Paanleleng.....	25
4.1.2 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	28
4.1.3 Batas Wilayah.....	28
4.1.4 Visi dan Misi Desa Paanleleng.....	29
4.1.5 Topografi dan Keadaan Iklim.....	30
4.1.6 Luas wilayah.....	30
4.1.7 Keadaan Penduduk.....	31

4.1.8 Badan Permusyawaratan Desa Paanleleng.....	40
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian.....	45
4.2.1 Sistem Pembagian Tanah Lingko Di Desa Paanleleng.....	45
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN	
5.1 Nilai Bersama.....	50
5.1.2 Lonto Leok.....	50
5.1.2 Teing Hang.....	55
5.1.3 Reke Lodok.....	58
5.2 Aturan Bersama.....	60
5.2.1 Ukuran Pembagian Tanah.....	60
5.2.2 Tanah Bagi Pendetang.....	61
5.2.3 Jalur Ke Lokasi Lingko.....	63
5.3 Solidaritas Sosial.....	63
5.3.1 Tali Persaudaraan.....	64
5.3.2 Gotong Royong.....	65
5.3.3 Biaya, Waktu dan Tenaga.....	66
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	68
6.1.1 Nilai Bersama.....	68
6.1.2 Aturan Bersama.....	70
6.1.3 Solidaritas Sosial.....	71
6.2 Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Luas wilayah Desa Paanleleng.....	31
Tabel 02. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 03. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	33
Tabel 04. Tingkat Pendidikan dan Usia.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Pemerintahan dan Organisasi desa Paanleleng.....	36
Gambar 2. Struktur Badan Permusyawaratan Desa Paanleleng.....	44
Gambar 3. Ritus Tente Teno.....	48
Gambar 5.1. Acara Lonto Leok Bantang Cama.....	54
Gambar 5.2.Acara Sembelih Ayam.....	57

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: ***BUDAYA LINGKO SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM MEWUJUDKAN KEADILAN PEMBAGIAN TANAH DI DESA PAANLELENG KECAMATAN KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR.***

Masalah pokok yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana peran Tu'a Teno dalam proses pembagian tanah lingko di desa Paanleleng Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modal Sosial, bentuk-bentuk modal sosial, unsure-unsur modal sosial, fungsi modal sosial, dan perubahan modal sosial..

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder, pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Variabel utama dalam penelitian ini adalah bagaimana kebijakan Tu'a Teno dalam proses pembagian tanah lingko di desa Paanleleng Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur. Yang di ukur berdasarkan tiga aspek yaitu: Aspek nilai bersama, indikatornya, lonto leok bantang cama, teing hang, reke lodok,. Aspek aturan-aturan bersama, indikatornya, ukuran pembagian tanah, tanah bagi pendatang, jalur kelokasi lingko, Aspek solidaritas sosial, indikatornya, memperkuat tali persaudaraan, gotong royong/kerjasama (dodo/leles), biaya, waktu dan tenaga.

Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan Tu'a Teno dalam proses pembagian tanah lingko di Desa Paanleleng Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur adalah, pertama: nilai bersama, sebelum diadakan kegiatan pembagian tanah, maka langkah pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan lonto leok. Dalam acara pembagian tanah sejatinya harus melibatkan arwah nenek moyang. Meskipun kehadiran arwah nenek moyang tidak kasat mata, tetapi masyarakat manggarai percaya mereka selalu menyertai dalam acara pembagian tanah. reke lodok merupakan ritus yang penting, mengingat bahwa acara tersebut menentukan setiap keluarga mendapatkan hak atas tanah lingko. Kedua: aturan bersama, ukuran pembagian tanah lingko ditentukan oleh tu'a teno, ukuran pembagiannya ditentukan oleh rumus moso atau jari tangan. tanah bagi pendatang mereka mendapatkan tanah tersebut dengan catatan harus ada di tempat pembagian, jalur ke lokasi lingko tidak sembarang jalur, jalur yang harus dilewati merupakan jalur yang sering dilewati oleh para leluhur. Ketiga: solidaritas sosial, nilai persaudaraan tertanam sejak lama dan dimana kita semua menginginkan hidup damai dan persaudaraan. Dengan adanya gotong royong pekerjaan seberat apapun akan ringan bila dikerjakan secara bersama-sama dan hasilnya pun dapat di rasakan bersama. Waktu yang disiapkan sebelum pembagian tanah lingko yaitu sepuluh hari sebelum pembagian tanah.

Maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana kebijakan Tu'a Teno dalam proses pembagian tanah lingko di desa Paanleleng sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tuturan adat yang berlaku.

Kata kunci: Budaya Lingko, Modal Sosial, Keadilan Pembagian Tanah